

SIARAN PERS RESMI

PENGELOLA BATUR UNESCO GLOBAL GEOPARK MEMULIAKAN BUMI MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT

GEDUNG INFORMATION CENTRE
JL. RAYA PENDAKIAN GUNUNG BATUR

Survey Pemetaan Situs Geologi & Calon Geosite Unggulan

Ringkasan Eksekutif: Tim Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) bersama Pengelola *Batur UNESCO Global Geopark* (BUGGp) telah menyelesaikan survey awal pemetaan situs-situs geologi selama 3 hari di wilayah perluasan Kabupaten Buleleng (Desa Sembiran, Desa Tejakula, dan Desa Madenan). Kegiatan ini berhasil mengidentifikasi 12 temuan awal calon geosite berkeunikan tinggi yang akan diinventarisasi dan dikembangkan menjadi Kawasan Cagar Alam Geologi (KCAG) serta geosite unggulan daerah.

Daftar Temuan Calon Geosite & Situs Geologi (1 – 6)

1. Lava Andesit Sembiran

Lokasi: Desa Sembiran, Kec. Tejakula, Kab. Buleleng • **Koordinat:** 115°16'55,38" BT; 8°08'03,73" LS • **Luas:** 24.27 m²

Karakteristik: Bentang punggung aliran lava, litologi lava andesit, serta pelapukan mengulit bawang (spheroidal weathering) yang menghasilkan bongkah membulat.

Signifikansi: Objek penting untuk memahami karakter batuan vulkanik, proses pembentukan aliran lava, dan perkembangan bentang alam pascavulkanik.

2. Lava Bantal Sembiran

Lokasi: Desa Sembiran, Kec. Tejakula, Kab. Buleleng • **Koordinat:** 115°16'56,10" BT; 8°07'45,24" LS • **Luas:** 163.32 m²

Karakteristik: Struktur lava bantal (pillow lava) basaltik dan kekar berlembar (sheeting joint) yang merekam proses pembekuan dalam lingkungan berair.

Signifikansi: Memiliki nilai ilmiah dan edukatif tinggi untuk menjelaskan proses pendinginan lava dan evolusi batuan vulkanik bawah air di Sembiran.

3. Bentangalam Lereng Vulkanik Sembiran

Lokasi: Desa Sembiran, Kec. Tejakula, Kab. Buleleng • **Koordinat:** 115°17'19,13" BT; 8°07'08,22" LS • **Luas:** 128.77 m²

Karakteristik: Lereng dan punggung vulkanik, perbukitan sisa gunungapi, proses denudasional, serta kontrol struktur geologi regional.

Signifikansi: Titik interpretasi evolusi bentang alam vulkanik dari kawasan pegunungan menuju dataran dan nesisir Tejakula.

4. Lava Kekar Berlembar Formasi Asah Sembiran

Lokasi: Desa Sembiran, Kec. Tejakula, Kab. Buleleng • **Koordinat:** 115°17'25,09" BT; 8°06'47,88" LS • **Luas:** 1406.66 m²

Karakteristik: Lava Formasi Asah berstruktur kekar berlembar yang menerus di sepanjang sungai musiman membentuk batu pipih.

Signifikansi: Laboratorium alam untuk mempelajari rekahan vulkanik, erosi, serta hubungan struktur geologi dengan pemanfaatan batu pipih oleh masyarakat.

5. Lava Andesitik Tejakula

Lokasi: Desa Tejakula, Kec. Tejakula, Kab. Buleleng • **Koordinat:** 115°20'21,68" BT; 8°07'36,81" LS • **Luas:** 339.54 m²

Karakteristik:	Lava andesitik Formasi Buyan-Bratan Purba (Qvbb) dengan pengkekar, pelapukan mengulit bawang, dan rekahan pengontrol mata air.
Signifikansi:	Penting untuk memahami hubungan antara struktur rekahan, pelapukan, dan hidrogeologi terhadap kemunculan mata air.

6. Lava Bongkah Andesitik Bukit Mujung-Mujungan

Lokasi: Desa Tejakula, Kec. Tejakula, Kab. Buleleng • **Koordinat:** 115°20'15,17" BT; 8°07'44,04" LS • **Luas:** 2683.96 m²

Karakteristik:	Bongkah lava andesitik (block lava) Qvbb yang membentuk lanskap unik menyerupai taman batuan alami atau "lava garden".
Signifikansi:	Merekam dinamika aliran lava, fragmentasi, dan pembentukan bentang perbukitan vulkanik.

Daftar Temuan Calon Geosite & Situs Geologi (7 – 12)

7. Puncak Vulkanik & Triangular Facet Bukit Munjung-Mujungan

Lokasi: Desa Tejakula, Kec. Tejakula, Kab. Buleleng • **Koordinat:** 115°20'10,29" BT; 8°07'48,53" LS • **Luas:** 14197.84 m²

Karakteristik:	Puncak vulkanik, deretan triangular facet, gawir morfotektonik, serta proses denudasional dan pengangkatan.
Signifikansi:	Indikator morfotektonik penting untuk mempelajari evolusi perbukitan dan pengaruh struktur sesar terhadap lanskap Tejakula.

8. Goa Lava Bukit Munjung-Mujungan

Lokasi: Desa Tejakula, Kec. Tejakula, Kab. Buleleng • **Koordinat:** 115°20'08,00" BT; 8°07'59,83" LS • **Luas:** 1839.77 m²

Karakteristik:	Rongga/lorong alami (goa lava) pada tubuh aliran lava andesitik Qvbb akibat perbedaan proses pembekuan luar dan dalam.
Signifikansi:	Laboratorium alam untuk memahami mekanisme aliran lava dan pembentukan rongga vulkanik.

9. Triangular Facet & Gawir Sesar Tejakula

Lokasi: Pura Puseh Tejakula, Desa Tejakula • **Koordinat:** 115°20'28,09" BT; 8°08'08,73" LS • **Luas:** 1,758,362 m²

Karakteristik:	Muka perbukitan dengan deretan lereng segitiga (triangular facets) dan gawir sesar berelief terjal.
Signifikansi:	Rekaman diseksi lereng, deformasi tektonik, dan verifikasi struktur sesar regional di lapangan.

10. Mata Air Pura Taman Tirta Belang

Lokasi: Pura Taman Tirta Belang, Desa Tejakula • **Koordinat:** 115°20'08,89" BT; 8°09'07,42" LS • **Luas:** 20 m²

Karakteristik:	Kemunculan mata air pada kontak litologi lava dan tuf (satuan Qvbb dan Qpbb) yang dipengaruhi rekahan dan perbedaan permeabilitas.
Signifikansi:	Penting untuk mempelajari vulkanostratigrafi serta sistem hidrogeologi dan peresapan air tanah di Tejakula.

11. Lava Pahoehe Pura Sang Budha Tejakula

Lokasi: Pura Sang Budha, Desa Tejakula • **Koordinat:** 115°19'17,69" BT; 8°07'59,71" LS • **Luas:** 58 m²

Karakteristik:	Lava pahoehe bertekstur ropy/berpilin, sheeting joint, serta kontak vertikal dengan breksi bawah yang berpotensi menjadi akuifer lokal.
Signifikansi:	Merekam perubahan fasies vulkanik dan mengontrol keberadaan sumur/sumber mata air setempat.

12. Bentangalam Perbukitan Vulkanik Madenan

Lokasi: Jl. Tejakula-Satra, Desa Madenan • **Koordinat:** 115°19'07,54" BT; 8°08'27,69" LS • **Luas:** 1,690,804 m²

Karakteristik:	Geomorfologi perbukitan vulkanik terdiseksi dengan punggung memanjang, puncak tajam, dan lereng curam.
Signifikansi:	Memahami evolusi lereng di Bali utara serta sistem drainase dari pegunungan menuju wilayah Tejakula.

Sekretariat

PENGELOLA BATUR UNESCO GLOBAL GEOPARK



www.baturunescomglobalgeopark.com



@geoparkbatur dan batur_uugp



Batur UNESCO Global Geopark



pengelolabuggp@gmail.com